

## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek penelitian yang merupakan berita kekerasan seksual perempuan pada Tribun News. Peneliti akan membahas Tribun News dan berita kekerasan seksual

#### A. Tribun News

Tribun News merupakan media pemberitaan dengan salah satu penyebarannya menggunakan internet dengan alamat web [tribunnews.com](http://tribunnews.com) yang dipublikasikan oleh PT. Indopera Primamedia yang merupakan salah satu divisi daerah Kompas dengan *tagline* “Mata Lokal Menjangkau Indonesia” yang beralamat di Jl. Palmerah Selatan, No. 3, Jakarta Pusat. Selain dalam situs *online*, Tribun juga menyediakan koran dalam bentuk cetak, serta mengelola berbagaimacam forum diskusi dan komunitas *online* seperti yang ada pada media sosial Facebook, Twitter, dan Google+ (Tribun News, 2022)

Selain dapat diakses melalui *website*, Tribun News juga menyediakan fasilitas untuk lebih mudah diakses menggunakan ponsel atau *mobile* yang dapat dikunjungi di alamat [m.tribunnews.com](http://m.tribunnews.com) untuk memudahkan pengguna *handphone* dapat mengakses berita dengan lebih mudah di mana saja dan kapan saja. (Tribun News, 2022)

Sejarah Tribun News dibagi dalam enam *milestone* yaitu di tahun 1987, 1989, 2003, 2010, 2020, 2022. Pada 1987, didirikan unit usaha kelompok pers daerah atau Persda untuk membantu koran-koran daerah yang butuh pertolongan.

Lalu tahun 1989, Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan perusahaan penerbitan Koran Swadesi yang namanya lalu diubah menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh, pada 9 Februari 1989. Lalu pada 11 November 1989, terbit Surat Kabar Harian Surya di Surabaya. *Group of Regional Newspaper* Kompas Gramedia di bawah naungan PT Indopersda Primamedia mengenalkan merek Tribun di Kalimantan Timur dan tersebar di Indonesia. Surat Kabar Harian Tribun Kaltim terbit perdana 8 Mei 2003. Tahun 2010, Tribunnews.com sebagai media online Tribun, hadir 22 Maret 2010 dengan *tagline* “*National Reach Local Perspective*”, serta membawa semangat *Hyperlocal*. Tahun 2020 menjadi tahun ke -10 dari Tribunnews.com, yang kemudian membawa *tagline* “Mata Lokal Menjangkau Indonesia”. Kompas Gramedia (KG), sang induk Tribun, per 1 Juli 2020, meresmikan Tribun Network sebagai salah satu pilar media untuk menggantikan nama *Group Of Regional Newspaper*. Pada 2022 Tribunnews.com telah memiliki jaringan Tribun Network di seluruh penjuru Indonesia dari tanah Aceh hingga ke tanah Papua, dengan total 66 portal berita, dan 22 media koran. (Tribun News, 2022).

Visi dan misi Tribun News adalah menjadi perusahaan terbesar, terbaik, terpadu yang tersebar di seluruh wilayah Asia Tenggara dengan usaha berbasis pengetahuan untuk menciptakan masyarakat yang terdidik, tercerahkan, serta menghargai bhineka dan menciptakan keadilan dan kesejahteraan. Jurnalisme Tribun News mengusung tiga jenis lokalisasi, yaitu *hyperlocal*, *local perspective*, dan *local value*. *Hyperlocal* bermakna bahwa Tribun News hadir dan benar-benar

berada dekat dengan pembacanya. *Local perspective* berarti menyampaikan sudut pandang dari sumber berita tanpa adanya perantara. *Local value* memiliki arti bahwa Tribun News menyuguhkan nilai lokal pada setiap berita yang disajikan. (Tribun News, 2022)

Seperti pada organisasi lainnya, sebagai media berita Tribun News juga memiliki susunan organisasi dalam redaksinya. Fungsi dari tim redaksi adalah mencari, menerima, Menyusun, dan menyajikan berita dengan konten informasi beserta foto maupun video. Susunan tim redaksi Tribun News sampai setidaknya tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Chief executive officer* : Dahlan Dahi
2. *Komisaris utama* : Sentrijanto
3. *News director* : Febby Mahendra Putra
4. *Commercial Director* : H. Tjiptyantoro
5. *Commercial Deputy Director* : Moris Rusmanto
6. *News Vice Director* : Domuara D. Ambarita
7. *Board of Editor* : Dahlan Dahi, Febby Mahendra,  
Domuara D. Ambarita, Yulis Sulistyawan
8. *Editor in Chief* : Dahlan Dahi
9. *Penanggung Jawab* : Domuara D Ambarita
10. *General Manager* : Yulis Sulistyawan
11. *Deputy General Manager* : Yudie Thirzano
12. *Content Manager* : Rahmat Hidayat

13. *Content Vice Manager* : Dodi Esvandi, Willy Widiyanto, Eko Priyono, Sanusi, Imanuel Nicolas Manafe

14. *GM Advertorial* : Vinca Nadia

15. *GM Marketing* : Novi Eastiyanto

16. *GM Event Organizer* : Gunawan Samiadji

17. *GM Marketing Communication* : Burat Pangeran

Redaksi Jakarta:

1. Editor : Adi Suhendi, Anita Kusuma Wardani, Antonius Bramantoro, Choirul Arifin, Dewi Agustina, Eko Sutriyanto, Hasanudin Aco, Hendra Gunawan, Hasiolan Gultom, Johnson Simanjuntak, Malvyandie, Nicolas Timothy, Sanusi, Teresia Felisiani, Wilem Jonatha

2. Editor Foto : Bian Harnansa, FX Ismanto, DH Sapto

3. Reporter : Aisyah Nursyamsi, Abdul Majid, Apfia Tioconny Billy, Bayu Indra Permana, Bambang Ismoyo, Chaerul Umam, Danang Triatmojo, Dennis Destryawan, Fahdi Fahlevi, Fauzi Nur Alamsyah, Fransiskus Adhiyuda, Fitri Wulandari, Gita Irawan, Hari Darmawan, Igman Ibrahim, Ilham Rian Pratama, Larasati Dyah Utami, Lendy Ramadhan, Lita Febriani, Mohammad Alivio Mobarak, Reynas Abdilla, Reza Deni Saputra, Rina Ayu Panca Rini, Rizki Sandi Saputra, Seno Tri Sulistiyono, Srihandriatmo Malau, Taufik Ismail, Yanuar Riezqi Yovanda

4. Fotografer : Herudin, Irwan Rismawan, Jeprima

Redaksi Solo:

Suut Hamdani, Husein Sanusi, Sri Juliati, F. Chrysnha Pradipha, Daryono, Tiara Shelavie, Pravitri Retno, Widyastuti, Siti Nurjanah, Wulandari, Muhammad Nursina, Rasyidin, Whiesa Daniswara, Ayu Miftakhul Husna, Ifa Nabila, Bunga Pradipta Pertiwi, Miftah Salis Hidayah, Muhammad Renald Shiftanto, Wulan Kurnia Putri, Gigih Windar Pratana, Sinatrya Tyas Puspita, Citra Agusta Putri Anastasia, Drajat Sugiri, Nanda Lusiana Saputri, Rica Agustina, Suci Bangun Dwi Setyaningsih, Endra Kuniawan, Febia Rosada Fitriandum, Inza Maliana, Indah Aprilin Cshyani, Lanny Latifah, Yurika Nendri Novianingsih, Nuryanti, Andari Wulan Nugrahani, Wahyu Gilang Putranto, Arif Fajar Nasucha, Oktaviani, Wahyu Widayanti, Dwi Setiawan, Fathul Amanah, Arif Tio Buqi Abdullah, Ananda Bayu Sidarta (Tribun News, 2022).

Jaringan Tribun Network didukung oleh lebih dari 1.500 wartawan yang mengusung nilai-nilai lokal dari 34 provinsi. Tribunnews akan senantiasa tumbuh melalui media online dan media cetak di berbagai daerah, serta didukung oleh dengan komunitas online Tribunners yang berada di seluruh penjuru Indonesia. Selain susunan dalam organisasi, Tribun News memiliki logo yang merupakan lambang sebagai keunikan identifikasi, yang berbeda dari organisasi berita lainnya. Logo Tribun News terbaru berwarna biru dan merah (Tribun News, 2022).



Gambar 2.1. Logo Tribun News  
Sumber: Tribunnews.com

## **B. Fenomena *Clickbait* di Indonesia**

Berangkat dari definisi jurnalisme *clickbait*, jurnalisme ini adalah jurnalisme yang mengandung “umpan klik” dalam berita yang diunggah portal berita. Umpan balik ini sering digunakan dalam penulisan jurnalisme khususnya di Indonesia, yang tujuannya untuk memicu rasa ingin tahu pembaca dengan menggunakan judul berita yang tidak biasa atau bombastis (Aries, 2022). Dikarenakan format berita digital yang berbeda dari media konvensional, berita digital mengawali berita dengan judul yang bisa di-*klik* pembaca yang berujung pada peningkatan jumlah *view* dan memberi keuntungan berupa materiil atau monetisasi media *online* yang terkait.

Dalam artikel kakibukit.republika yang ditulis Aries (2022), fenomena nyata liputan berita saat ini adalah wartawan media *online* khususnya di Indonesia menulis berita dengan “seenaknya” dan tujuan utamanya untuk menarik perhatian pembaca dan mengejar jumlah *klik* pada berita yang ditulis. Fenomena ini berbeda dari masa lampau, karena ketika media *online* belum merajalela, tujuan berita adalah menyampaikan inti

informasi tanpa menyembunyikan substansi, sedangkan masa kini berita sengaja menyembunyikan intisari dengan membuat judul berita *clickbait*. dari tujuan awal *to inform*, hingga *to click*, dari orientasi berupa penjualan, hingga saat ini orientasi berubah menjadi trafik, *page view* atau jumlah kunjungan.

### **C. Berita Kekerasan Seksual**

Dilansir dari Jurnal Komnas Perempuan Analisis Media: Sejauhmana Media Telah Memiliki Perspektif Korban Kekerasan Seksual? (2015), pemberitaan tentang kekerasan seksual di Indonesia masih banyak yang belum memenuhi kaidah etik jurnalistik, yang di dalamnya masih banyak pelanggaran. Salah satu pelanggaran adalah tata cara penulisan judul dengan kalimat menarik, yang antara judul dan isi kurang berkolerasi, hal ini yang digolongkan sebagai judul *clickbait*, yang menjadi bahasan pada penelitian. Untuk dapat menganalisis judul berita, peneliti membaca dan mencatat berita mengenai kekerasan seksual perempuan pada Portal Berita Tribun News